

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji fenomena meningkatnya jumlah pengusaha yang terlibat langsung dalam kontestasi politik, khususnya pada Pemilu Legislatif Tahun 2024 di Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Fenomena dari pengusaha menjadi politisi menandai pergeseran orientasi politik yang semakin pragmatis dan berbasis modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi dari keterlibatan pengusaha dalam dunia politik, baik dari sisi motivasi, strategi politik yang digunakan, maupun dampaknya terhadap demokrasi lokal, seperti penguatan oligarki politik-ekonomi, konflik kepentingan, serta meningkatnya praktik politik uang. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik wawancara mendalam kepada beberapa informan kunci, penelitian ini menemukan bahwa latar belakang ekonomi yang kuat memberikan keuntungan elektoral yang signifikan bagi para pengusaha dalam meraih kursi legislatif. Namun, di sisi lain, dominasi mereka juga berpotensi menggeser makna representasi rakyat dan memperkuat struktur kekuasaan eksklusif di tingkat lokal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterlibatan pengusaha dalam politik lokal memberikan dampak yang kompleks. Di satu sisi, mereka membawa kapasitas manajerial dan sumber daya; di sisi lain, dominasi mereka dapat melemahkan prinsip demokrasi representatif. Oleh karena itu, dibutuhkan pengawasan ketat dan penguatan etika politik untuk menjaga kualitas demokrasi.

Kata Kunci: Fenomena Politik, Pengusaha, Politisi, Pemilu 2024

ABSTRACT

This study examines the phenomenon of the increasing number of entrepreneurs directly involved in political contests, particularly in the 2024 Legislative Election in Langkat Regency, North Sumatra Province. The phenomenon from entrepreneur to politician marks a shift in political orientation toward a more pragmatic and capital-driven approach. The research aims to analyze the implications of entrepreneurs entering politics, focusing on their motivations, political strategies, and the impact on local democracy, such as the strengthening of political-economic oligarchies, conflicts of interest, and the rise of money politics. Using a qualitative approach and in-depth interviews with key informants, the study finds that a strong economic background provides significant electoral advantages for entrepreneurs in securing legislative seats. However, their dominance also risks undermining the essence of public representation and reinforces exclusive power structures at the local level. The study concludes that the involvement of entrepreneurs in local politics has complex effects. On the one hand, they contribute managerial capacity and resources; on the other, their dominance can undermine representative democratic principles. Therefore, strict oversight and strengthened political ethics are needed to safeguard democratic quality.

Keywords : Political phenomena, Entrepreneurs, Politicians, 2024 Election